BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kesejahteraan adalah dambaan setiap keluarga setiap anggota keluarga selalu menginginkan kehidupan yang sejahtera dengan kebutuhan hidup dalam setiap anggota keluarga dapat terpenuhi dengan baik. Akan tetapi realitanya masih banyak kendala yang menyebabkan keluarga tidak mendapatkan kesejahteraan yang diharapkan. Sebuah keluarga dianggap kaya (sejahtera) jika mereka dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari berupa kebutuhan primer dan sekunder di kehidupannya. Yang terpenting adalah memenuhi kebutuhan dasar karena kebutuhan primer adalah kebutuhan yang sangat fundamental bagi suatu kehidupan manusia. Kebutuhan tersebut meliputi sandang, pangan, papan, pendidikan dan lain-lain.

Masalah kemiskinan di Indonesia merupakan tantangan yang dihadapi pemerintah dari waktu ke waktu, kemiskinan merupakan masalah kompleks yang memerlukan penanganan dan program khusus untuk mengatasi masalah kemiskinan di Indonesia. Pemerintah menggunakan berbagai program dan insentif untuk mengatasi masalah kemiskinan yang ada di Indonesia. Kemiskinan merupakan masalah multidimensi yang ditandai dengan rendahnya rata-rata kualitas hidup penduduk, pendidikan, kesehatan, gizi anak dan sumber air minum. Oleh karena itu, pemerintah mengambil suatu langkah untuk mengatasi masalah kemiskinan di negeri ini dan untuk memerangi kemiskinan, pemerintah meluncurkan sebuah satu program khusus bernama program Keluarga Harapan (PKH).¹

Pelaksanaan program keluarga harapan sejalan dengan aspek pembangunan dan berpijak pada konsep *Millennium Development Goals*

(MDG) yang tujuan akhirnya adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, khususnya di negara-negara berkembang (Inpres nomor 3 tahun 2010). Peran besar PKH dalam penanggulangan kemiskinan tampaknya semakin terlihat, mengingat jumlah penduduk miskin di Indonesia pada tahun 2017 mengalami penurunan sejak tahun 2017 dari 10,64% pada bulan maret 2017 menjadi 10,12% pada bulan September 2017 dari total penduduk atau 27.771.220 jiwa penduduk pada bulan Maret menjadi 26.582.990 jiwa penduduk pada bulan september dengan total penurunan penduduk miskin sebanyak 1.188.230 atau penurunan jumlah penduduk miskin sebesar 0.58% (BPS, 2020).²

Program Keluarga Harapan di Desa Krecek Kecamatan Badas telah berjalan sejak tahun 2012 hingga saat ini. Setiap rumah tangga miskin PKH dengan tingkat pendidikan rata-rata rendah, bahkan masih terdapat anak-anak yang tidak bisa membaca dan menulis. Meskipun mereka tidak terdidik, mereka diperintahkan untuk tidak membiarkan anak-anak mereka terbelenggu dan dikeluarkan dari dunia pendidikan agar mereka memiliki masa depan yang lebih baik. Namun tidak jarang orang tua yang asal-asalan bahkan tidak

¹ Dyah Ayu, *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat* (Surabaya: Administrasi Publik, 2017), 36.

² Edi Suharto, *Program Keluarga Harapan (PKH), Memotong Mata Rantai Kemiskinan Anak Bangsa*, (Surabaya: Pelita Abadi, 2019), 98.

menyarankan untuk menyekolahkan anaknya dan malah menyuruh anaknya bekerja di ladang untuk membantu orang tua yang seharusnya sekolah. Oleh karena itu PKH diharapkan dapat mengubah sikap orang tua terhadap pentingnya pendidikan dan membimbing anaknya untuk terus belajar demi masa depan yang baik kelak nanti.

Munculnya kesenjangan tersebut dikarenakan adanya ada beberapa faktor yang mempengaruhi bantuan tersebut tidak tepat sasaran, faktor yang pertama yakni mengenai validasi untuk bisa masuk ke daftar masyarakat penerima bantuan tersebut diabaikan oleh pihak aparat pemerintah seolah-olah tidak dipertimbangkan opsi dari kepala dusun, yang mana kepala dusun tersebut sudah menyetorkan beberapa data untuk divalidasi mengenai daftar penerima bantuan, ada juga dari program bantuan pendidikan rata-rata yang dapat adalah keluarga dari ketua-ketua RT yang terdapat di Dusun Sumber Agung terutamanya, sehingga masyarakat yang membutuhkan tidak terakomodir dengan baik. Program bantuan lansia harusnya di usia 70 ke atas, namun di dusun sumber agung sendiri usia produktif yang seharusnya masih bisa bekerja untuk memenuhi kehidupan sehari-hari malah dapat bantuan lansia tersebut.

Problem kesenjangan PKH yang terjadi di Desa Krecek pada kasus ini menjadi penting untuk diteliti dan dilihat lebih dalam apa saja yang menjadi yang menjadi alasan kesenjangan tersebut dan bagaimana implementasinya maka peneliti menggunakan teori relasi kuasa. Teori relasi kuasa merupakan hubungan yang terbentuk antar faktor-faktor tertentu yang memiliki suatu

kepentingan dengan tingkat kekuasaan yang berbeda. Di dalam relasi kuasa terdapat unsur kekuatan hubungan sosial yakni seorang faktor memiliki kemampuan untuk mengubah perilaku faktor yang lainnya, dengan kata lain unsur kekuasaan memiliki pengaruh dalam membentuk sebuah program atau kegiatan sesuai dengan kepentingan seseorang, bahkan terhadap perlawanan faktor-faktor lain.

Relasi kuasa merupakan konsep hubungan kekuasaan yaitu praktik-praktik kekuasaan dari subyek pada obyek melalui berbagai media dan rupa kekuasaan yang dimaksudkan tidak didapat dari cara-cara yang represif, melainkan secara manipulatif dan hegemonik. Foucault, mendefinisikan Kekuasaan adalah soal praktik-praktik konkrit yang lantas menciptakan realitas dan pola-pola perilaku, memproduksi wilayah objek- objek pengetahuan dan ritual-ritual kebenaran yang khas.³ “*Relasi Kuasa Pada Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri*”.

³ Ardhita Yuliana Nugraheni, *Pengaruh Pengetahuan Politik Dan Aktor Politik Terhadap Pasrtisipasi Politik Masyarakat Desa Trimukti*, (Yogyakarta: Srenggang, 2017), 45

B. Fokus Penelitian

Dari latar konteks penelitian, didapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana relasi kuasa yang terjadi dalam pemberdayaan keluarga harapan PKH di Desa Krecek, Kediri?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan PKH di masyarakat di Desa Krecek Kediri?
3. Bagaimana dampak dari relasi kuasa yang terjadi dalam program PKH di Desa Krecek, Kediri

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan di antaranya yaitu

1. Untuk mengetahui relasi kuasa yang terjadi dalam Program PKH di Desa Krecek, Kediri?
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan PKH di masyarakat di Desa Krecek Kediri?
3. Untuk mengetahui bagaimana relasi kuasa yang terjadi dalam program

D. Manfaat Penelitian

1. Satu bagi penerima dana
 - a. PKH Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai wacana agar untuk selanjutnya bisa lebih baik lagi dalam pengelolaan dana PKH.
2. Bagi Peneliti
 - a. Peneliti dapat lebih mengetahui manfaat dari PKH bagi masyarakat yang menerima dan cara mengelola mereka.

- b. Bagi masyarakat
- c. Masyarakat agar lebih mengetahui fungsi dari PKH yang diberikan pemerintah untuk masyarakat. Serta memahami cara mengelola dana bantuan dari pemerintah dengan baik, agar tidak disalahgunakan.

E. Definisi konsep

Konsep penelitian program keluarga harapan ini mengedepankan suatu hal yang menjadi vitalitas dalam kehidupan masyarakat terutama kehidupan masyarakat menengah kebawah, konsep yang dibawa sang peneliti ini yaitu melihat kinerja program pemerintah dalam tatanan masyarakat yang lebih baik.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan bagian terpenting dari suatu penelitian yang tidak boleh dipisahkan dikarenakan dengan adanya penelitian terdahulu tersebut maka akan menjadi jelas perbedaan penelitian yang akan penulis teliti dengan penelitian yang sudah ada. Sehingga penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan baik secara teoritis maupun praktis dan keabsahan penelitian tersebut.

1. Skripsi yang ditulis oleh Mubdi Isman Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1442 H/2021 M Dengan Judul: *Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Keluarga (Studi Di Tiyuh Pulung Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat)*

Hasil penelitian pelaksanaan Program Keluarga Harapan yang ada di Tiyuh Pulung Kencana sudah berjalan dengan baik sesuai aturan dari pemerintah sampai kepada keluarga yang layak menerima uang tersebut. Pengaruh Program Keluarga Harapan ini sangat berpengaruh untuk kesejahteraan hidup warga Tiyuh Pulung Kencana yang kurang mampu, di bidang pendidikan dengan bantuan tersebut anak-anak sekolah dapat memenuhi kebutuhan mereka untuk membeli peralatan sekolah, di bidang pendidikan program ini juga sangat membantu menyejahterakan warga Tiyuh Pulung Kencana di bidang kesehatan dengan bantuan tersebut wanita sedang dalam masa kehamilan dapat menerima bantuan uang untuk memeriksa kesehatan janinnya. Bantuan di bidang kesehatan juga diterima olehh warga Tiyuh Pulung Kencana yang sudah lanjut usia (lansia) untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.⁴

Penelitian di atas terlihat bahwa yang menjadi kesamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang program keluarga harapan (PKH). Sedangkan yang menjadi perbedaan yaitu pada fokus penelitiannya. Penelitian terdahulu berfokus pada pengaruh PKH terhadap kesejahteraan masyarakat. sedangkan peneliti berfokus pada bagaimana peran implementasi konsep PKH. selain itu yang menjadi perbedaan lainnya juga ada pada metode penelitian yang digunakan juga pada penelitian terdahulu yaitu menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

⁴ Mubdi Isman, Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1442 H/2021 M Dengan Judul: Pengaruh Program Keluarga Harapan (Pkh)Terhadap Kesejahteraan Keluarga (Studi Di Tiyuh Pulung Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat

2. Skripsi yang ditulis oleh Yustina, Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar 2021, dengan judul: *Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Botto Kecamatan Suli Kabupaten Luwu.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Botto Kecamatan Suli kabupaten luwu secara umum belum berhasil dari enam (6) indikator evaluasi hanya pada responsivitas, efektivitas dan Ketepatan yang memenuhi. Sedangkan indikator, Efisiensi, Pemerataan, Kecukupan belum sepenuhnya memenuhi. Saran Proses pelaksanaan pemutakhiran data harus lebih ditingkatkan lagi Program Keluarga Harapan untuk kedepannya lebih memfokuskan pada proses penyadaran pada RTSM/KSM agar tidak ada lagi ketergantungan terhadap bantuan-bantuan lainnya dan dapat menggunakan bantuan dengan semestinya mampu memanfaatkan bantuan yang diberikan pemerintah dalam jangka panjang.⁵

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama meneliti tentang PKH. Sedangkan yang menjadi perbedaan yaitu pada fokus kajiannya yang mana penelitian terdahulu membahas tentang evaluasi dari penerapan program keluarga harapan. Sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu tentang bagaimana penerapan konsep PKH dan hasil dari penerapan konsep tersebut.

3. Skripsi yang ditulis oleh Raudhatul Jannah, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

⁵ Yustina, Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar 2021, Dengan Judul: Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Botta Kecamatan Suli Kabupaten Luwu.

Jakarta 2019 dengan judul: Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Rawaterate Jakarta Timur

Hasil penelitian ini diketahui bahwa proses pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Rawaterate sudah berjalan dengan baik, terlihat dari proses kegiatan pertemuan awal, sosialisasi pendamping, pencairan bantuan, pemutakhiran data dan verifikasi komitmen peserta. Serta kendala yang dihadapi selama pelaksana PKH di lapangan, antara lain keterlambatan informasi yang di berikan pusat kepada daerah sehingga menyulitkan pendamping untuk meneruskan informasi tersebut kepada peserta PKH, terutama dalam hal pencairan dan bantuan dan verifikasi data.⁶

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang PKH. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu, bahwa penelitian terdahulu berfokus pada analisis konsep yang telah diterapkan dengan pendekatan kepustakaan. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah berfokus pada bagaimana penerapan konsep PKH dan apa saja faktor pendukung dan penghambatnya, juga bagaimana hasil dari penerapan tersebut dengan pendekatan penelitian kualitatif.

⁶ Raudhatul Jannah, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif L: Hidayatullah Jakarta 2019 Dengan Judul; Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kelurahan Rawaterate Jakarta Timur